

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang berbasis pada pendidikan vokasi, yaitu sistem pendidikan yang berfokus pada penguasaan serta pengembangan keahlian terapan tertentu. Secara umum pendidikan vokasi bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi masyarakat yang mempunyai keahlian profesional dalam menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan teknologi untuk mengembangkan taraf hidup masyarakat, dengan itu diharapkan mahasiswa lulusan Politeknik Negeri Jember mampu berkompetisi dalam dunia industri dan juga mampu mengembangkan wirausaha secara mandiri dengan baik.

Sejalan dengan adanya tuntutan peningkatan sumber daya manusia, Politeknik Negeri Jember dituntut untuk mewujudkan pendidikan akademik yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik tersebut adalah Magang dengan bobot 20 sks atau setara dengan 900 jam atau 6 bulan yang didalamnya sudah termasuk dengan pembekalan dalam jangka waktu maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Magang program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 6 (enam). Magang merupakan syarat wajib kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Polije agar mendapatkan pengalaman kerja dan keterampilan khusus di dunia industri yang sesuai dengan bidangnya. Saat kegiatan Magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang di dapat selama belajar di bangku perkuliahan untuk menyelesaikan tugas dan permasalahan dari karyawan/pembimbing lapang di lokasi Magang. Mahasiswa harus hadir dilokasi Magang saat hari kerja dengan disiplin dan menaati peraturan – peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

UD. Mitra Tani Unggul merupakan tempat pembibitan dan kebun buah yang organik. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang menerima mahasiswa/pelajar yang sedang melaksanakan kegiatan Magang. Perusahaan ini juga mampu menembus pasar internasional seperti Amerika, Eropa, Asia dan beberapa negara Afrika. Beberapa produk unggulan UD.Mitra Tani Unggul

diantaranya alpukat miki super, nanas madu, dan buah naga. Selain produk ini, ada beberapa tanaman buah yang jarang ada di pasar Indonesia seperti durian *black tone* dan mangga *chokanan*.

Alpukat miki merupakan salah satu jenis alpukat unggul khusus dataran rendah yang telah dikembangkan oleh Pusat Kajian Buah-buahan Tropika IPB dengan peneliti Dr. Sobir dan kawan-kawan. Tanaman alpukat miki ini merupakan buah berukuran besar yang rata-rata mencapai berat 400-600 gram/buah. Buah alpukat miki memiliki tampilan daging buah tebal berwarna kuning dan mempunyai manis tanpa getir. Selain termasuk jenis alpukat khusus dataran rendah, tanaman alpukat miki ini juga memiliki sifat yang genjah atau mudah berbuah. Tanaman alpukat miki dapat mulai menghasilkan buah pada saat usia 2-3 tahun saja, dimana lazimnya tanaman alpukat akan mulai memasuki masa produksi pada usia di atas 5 tahun.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang ini adalah untuk mendapatkan kemampuan dan keterampilan yang lebih lanjut dari apa yang telah diperoleh dari bangku kuliah, sehingga mahasiswa dapat menguasai kompetensi inti dari bidang studi yang dipelajari serta dapat memahami sistem kerja di masyarakat khususnya lokasi Magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menambah wawasan mahasiswa mengenai penanganan pasca panen buah alpukat miki di UD. Mitra Tani Unggul.
2. Mahasiswa mampu mengetahui proses pasca panen pada buah alpukat miki di UD. Mitra Tani Unggul.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai tahapan dan cara penanganan pasca panen buah alpukat miki di UD. Mitra Tani Unggul.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan interpersonal terhadap lingkungan kerjanya.
4. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di buah alpukat miki di UD. Mitra Tani Unggul, Dsn. Darungan, Jl. Angrek Desa, Rowo Tengu, Sidomulyo, Kec. Semboro, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68157.

Kegiatan Magang dilakukan selama kurang lebih 4 bulan terhitung mulai tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Magang

No	Hari	Jam	Kegiatan
1.	Senin – Kamis	06.00 – 12.00	Kerja
		12.00 – 13.00	Istirahat
		13.00 – 15.00	Kerja
		15.00	Pulang
2.	Jum'at	06.00 – 11.00	Kerja
		11.00 – 13.00	Istirahat
		13.00 – 15.00	Kerja
		15.00	Pulang
3.	Sabtu	06.00 – 12.00	Kerja
		12.00 – 13.00	Istirahat
		13.00 – 15.00	Kerja
		15.00	Pulang

1.4 Metode Pelaksanaan

Untuk mendapatkan data laporan Magang penulis menggunakan metode pelaksanaan secara :

a) Praktik langsung di lokasi Magang

Praktik kerja dilakukan langsung dengan mengikuti dan membantu para karyawan di UD.Mitra Tani Unggul. Praktik yang dilakukan ada praktik melakukan kegiatan panen buah alpukat miki.

b) Pengamatan di lokasi Magang

Pada saat kegiatan Magang Mahasiswa diperintah oleh pengawas lapang untuk mengamati keterampilan para karyawan dalam melaksanakan proses panen buah alpukat miki.

c) Diskusi dua arah

Mahasiswa melaksanakan diskusi dan tanya jawab dengan para karyawan untuk menggali informasi lebih dalam lagi mengenai proses panen alpukat miki.

d) Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan, mahasiswa juga mengambil foto dan menggunakannya sebagai lampiran pada laporan Magang untuk memperkuat isi laporan yang disusun.

e) Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan berbagai literatur untuk memperkuat isi tulisan seperti jurnal yang berhubungan dengan buah alpukat.